BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Penelitian

Dengan semakin pesatnya perkembangan dunia usaha dan ketatnya persaingan dewasa ini, maka sangat diperlukan suatu manajemen yang baik dalam suatu organisasi perusahaan. Pada umumnya tujuan perusahaan adalah berusaha untuk memaksimumkan keuntungannya dan melestarikan nama baik sehingga kredibilitasnya di masyarakat pun akan baik pula. Untuk memaksimumkan keuntungannya, perusahaan harus berusaha meningkatkan penjualannya dan dalam melaksanakan operasional perusahaan perlu didukung dengan prosedur yang baik. Didalam prosedur terkandung sistem pengendalian intern, namun tidak menjamin di tiadakannya kemungkinan terjadinya kesalahan, kekeliruan, ataupun penyelewengan, melainkan hanya untuk mengurangi terjadinya kesalahan, kekeliruan atau penyelewengan.

Audit operasional sering juga disebut audit manajemen yang merupakan audit atas operasi yang dilaksanakan dari sudut pandang manajemen selain untuk menilai efisiensi dan efektifitas dari seluruh operasi juga menilai kinerja dengan membandingkan cara suatu organisasi melaksanakan aktivitasnya dengan tujuan, kebijakan, standar dan prosedur yang telah ditetapkan dan untuk mengetahui apakah sistem pengendalian intern perusahaan telah berjalan dengan baik

Kebanyakan organisasi mempunyai alat untuk melakukan audit keuangan oleh kelompok audit internal, akan tetapi masih sedikit perusahaan sebenarnya melaksanakan audit operasional. Kadang-kadang suatu tim audit melakukan pemeriksaan ketika terdapat suatu masalah besar yang didefinisikan oleh pelanggan, akan tetapi eksekutif

dan manajer perlu mengetahui bagaimana baiknya mereka dan organisasi mereka berjalan setiap harinya. Audit operasional adalah berpandangan kedepan *(forward – looking)*, untuk melihat bagaimana baiknya manajemen mencapai tujuannya dan untuk melihat kesulitan operasional sebelum fakta *(before the fact)*, daripada setelah fakta (*after the fact*) seperti dalam suatu audit keuangan. Pendekatan berpandangan kedepan (*forward-looking approach*) adalah konsep pemeliharaan preventif (*preventive maintenance concept*). Audit secara berkala dapat menunjukkan masalah ketika masalah tersebut masih berskala kecil. Manfaat kedua yang penting adalah bahwa audit operasional merupakan alat manajemen (*management tool*) untuk membantu organisasi mencapai tujuan yang di inginkan. Sifat khas lain dari audit operasional adalah bahwa audit operasional merupakan alat verifikasi dan pencari masalah, dengan kata lain audit operasional mengungkapkan kelemahan dan kekurangan perusahaan dan memberikan saran perbaikan.

Dengan adanya audit operasional maka ketidaktaatan karyawan terhadap peraturan dan kebijakan dapat segera diketahui, dan kurang memadainya sistem pengendalian intern perusahaan dapat segera diperbaiki seperti perangkapan fungsi, pengawasan terhadap piutang yang masih kurang, dan pengendalian terhadap kas kurang diperhatikan.

Maka dapat diperjelas bahwa pemeriksaan operasional tidak hanya untuk memeriksa kepatuhan terhadap kebijakan perusahan juga untuk melakukan koreksi terhadap sistem pengendalian intern perusahaan agar operasional perusahaan dapat berjalan baik dan penyimpangan –penyimpangan yang terjadi dapat segera diketahui dan di tanggulangi.

Menyadari luasnya ruang lingkup manajemen, maka penulisan ini dibatasi hanya pada fungsi penjualan, piutang dan penerimaan kas. Pentingnya fungsi penjualan bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan, serta pentingnya fungsi piutang dan penerimaaan kas yang harus dikelola dan dikendalikan sedemikian rupa agar perusahaan dapat berkembang dengan baik sehingga menarik untuk dijadikan bahan penelitian dalam melakukan pemeriksaan operasional dengan judul :

"AUDIT OPERASIONAL ATAS FUNGSI PENJUALAN, PIUTANG DAN PENERIMAAN KAS PADA PT WINTECH PRASINDO."

I. 2. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup yang menjadi pembahasan adalah pada fungsi penjualan, piutang dan penerimaan kas yang sedang berjalan pada PT Wintech Prasindo mengenai kebijakan operasional, prosedur dan uraian tugas perusahaan apakah telah dilaksanakan dengan baik dan mengenai pengendalian intern yang diterapkan perusahaan apakah telah memadai.

I. 3. Tujuan dan Manfaat

Penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh beberapa tujuan dan manfaat.

Tujuan Penelitian :

1. Untuk mengetahui apakah kegiatan operasional perusahaan atas penjualan, penagihan piutang serta penerimaan kas telah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

2. Memastikan ketaatan pegawai terhadap kebijakan perusahaan dan menilai sistem yang sedang berjalan untuk menemukan masalah- masalah yang ada.
3. Mencari penyebab atau sumber dari setiap masalah - masalah yang ditemukan .
4. Memberikan masukan-masukan dan saran–saran yang dapat meningkatkan keandalan sistem pengendalian intern.

Adapun manfaat penelitian, bagi :

1. Perusahaan yang diteliti, diharapkan akan dapat memberi bahan masukan dalam usaha mengatasi kelemahan operasional dan pengendalian intern perusahaan.
2. Manajemen perusahaan yang diteliti, untuk meningkatkan kesadaran manajemen akan pentingnya peranan pemeriksaan operasional untuk mengatasi permasalahan perusahaan sebelum masalah itu bertambah rumit.
3. Sebagai tambahan pengetahuan dan informasi bagi pembaca lainnya untuk memperluas wawasan.

I. 4. Metodologi Penelitian

Dalam upaya untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang akan dibahas, maka diadakan serangkaian penelitian dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik-teknik tersebut adalah :

1. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

   Penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk memperoleh bahan-bahan teori dan pengertian pokok yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian yang diperoleh dengan mempelajari buku-buku yang erat kaitannya dengan masalah atau objek penelitian.

2. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

Penelitian yang dilakukan secara langsung dengan mengadakan observasi atau pengamatan terhadap kegiatan perusahaan untuk memperoleh data masukan dan mengetahui permasalahan yang ada dengan cara :

- Wawancara

Yaitu wawancara langsung dengan pejabat perusahaan yang berwenang.

- Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan fisik dan meninjau kegiatan perusahaan untuk memperoleh gambaran nyata dan untuk mendeteksi adanya kelemahan dan penyimpangan.

- Kuesioner

Yaitu pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang ditujukan kepada pegawai yang terlibat secara langsung dengan masalah yang dibahas.

- Compliance Test

Melakukan test ketaatan atas prosedur, standar dan kebijakan yang telah ditetapkan dengan kegiatan yang dilaksanakan.

I. 5. Sistematika Pembahasan

Pembahasan penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab, yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Merupakan bagian yang berisi penjelasan yang meliputi latar belakang penelitian, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II. Landasan Teori

Dalam bab II ini akan dikemukakan teori-teori yang menjadi dasar pembahasan skripsi, yaitu mengenai teori-teori dan pandangan yang dapat mendukung pembahasan-pembahasan yang dikemukakan dalam penulisan. Bab ini akan menerangkan mengenai pengertian audit, audit operasional, sistem pengendalian intern penjualan, piutang dan penerimaan kas dan tahapan pemeriksaan operasional

Bab III. Gambaran Umum Perusahaan

Di bab ini akan diuraikan mengenai gambaran perusahaan secara umum yaitu mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas dan tanggung jawab dalam perusahaan, dan kebijakan operasional perusahaan dalam penjualan, piutang dan penerimaan kas.

Bab IV. Audit Operasional atas Fungsi Penjualan , Piutang dan Penerimaan Kas pada PT WINTECH PRASINDO.

Dalam bab ini akan dibahas mengenai pemeriksaan operasional atas fungsi penjualan, piutang dan penerimaan kas pada perusahaan yang bersangkutan dan menjelaskan mengenai kondisi yang terjadi, kriteria yang ditetapkan, sebab - akibat dan rekomendasi untuk pihak manajemen perusahaan.

Bab V. Simpulan dan Saran

Dari keseluruhan uraian pada bab-bab sebelumnya, akan dapat ditarik simpulan pembahasan, dan berdasarkan kesimpulan-kesimpulan tersebut akan diajukan saran-saran yang berguna bagi perkembangan usaha perusahaan.